

# SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN VOLUME  
PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
SELAMA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi  
Yang *Dual Listing* Di Bursa Efek Indonesia)**

**DEVIKA INDA SAPUTRI**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
KOTA MAKASSAR  
2021**

# SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN VOLUME  
PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
SELAMA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi  
Yang *Dual Listing* Di Bursa Efek Indonesia)**

disusun dan diajukan oleh

**DEVIKA INDA SAPUTRI**

**A021171029**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
KOTA MAKASSAR  
2021**

# SKRIPSI

## PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang *Dual Listing* Di Bursa Efek Indonesia)

disusun dan diajukan oleh

**DEVIKA INDA SAPUTRI**  
**A021171029**

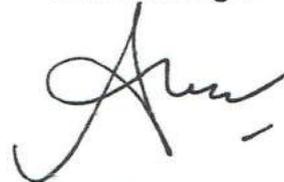
telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan  
Makassar, 06 Mei 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS.  
NIP. 196103241987021001

Pembimbing II



Dr. Hi. Andi Ratna Sari Dewi,  
SE,M.Si.,WPPE,WMI.  
NIP. 197209212006042001

Mengetahui,  
Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. H. Diah A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D.,CWM  
NIP.196204051987022001

# SKRIPSI

## PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang *Dual Listing* Di Bursa Efek Indonesia)

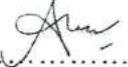
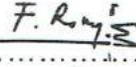
disusun dan diajukan oleh

**DEVIKA INDA SAPUTRI**

**A021171029**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal 06 Mei 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Mengetahui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Muhammad Ali.,SE.MS.	Ketua	1..... 
2.	Dr.Hj. Andi Ratna Sari Dewi.,SE.M.Si.,WPPE,WMI	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. Fauzi R. Rahim, SE.,M.Si.,CFP.,AEPP	Anggota	3..... 
4.	Asty Almaida, SE.,M.Si	Anggota	4..... 



Prof. Dra. H. Dian A. S Parawansa, M.Si., Ph.D.,CWM  
NIP.196204051987022001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Devika Inda Saputri

NIM : A021171029

Departemen : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN VOLUME PERDAGANGAN**

### **TERHADAP HARGA SAHAM SELAMA PANDEMI COVID-19**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Dual Listing Di Bursa Efek Indonesia)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, April 2021

Yang membuat pernyataan,



Devika Inda Saputri

## **PRAKATA**

### **Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, Beserta para sahabat dan keluarga beliau yang telah memberikan tauladan dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua tercinta, Ayah Maid R dan Ibu Nurhayati yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk kakak-kakakku tercinta kak Masrul, kak Winda, kak Rian, kak Putri, kak Andika (Alm) dan adikku Annisa serta keluarga ku yang lain tante, om dan sepupu yang tidak bisa ku sebut namanya satu-satu yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada peneliti.
2. Kepada Bapak Prof.Dr.H. Muhammad Ali, SE.,MS. dan Ibu Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, SE,M.Si.,WPPE,WMI. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Kepada Bapak Dr. Fauzi R. Rahim, SE.,M.Si.,CFP.,AEPP dan Ibu Asty Almaida, SE.,M.Si selaku penguji yang telah memberikan arahan dan semangat kepada peneliti.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Prof.Dr. H. Abdul Rahman Kadir, SE.,M.Si.,CIPM.,CWM beserta jajarannya Wakil Dekan I,II, dan III. Serta seluruh dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya selama peneliti belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ketua Jurusan Manajemen, Ibu Prof. Dra. Hj. Dian AS Parawansa, M.Si.,Ph.D.,CWM dan sekretaris jurusan Bapak Andi Aswan, SE.,MBA.,M.Phil.,DBA.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu dalam segala urusan administrasi.
7. Kepada sahabat ku Naufal Pratama Putra, Andi Rezki Ananda Amalia, Reinatha Anastasya K dan Fitri Qalabi Ilyas teman sefrekuensi ku yang selalu membuat penulis merasa bersyukur karena selalu memberikan semangat, dorongan, saran dan masukan serta bantuan ilmu kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Kepada sahabat ku yang selama ini selalu sabar menghadapi penulis Arni Putri, Salsa Dilla, Suci Nurfatimah, Huswatun Hasanah, Aliya Farsya (NOTERS) terima kasih sudah membuat penulis merasa bahagia karena kalian telah banyak membantu dan mengerti penulis dalam kondisi apapun. Benar-benar bersyukur Allah kasih kalian hingga saat ini. Dan untuk Djanuari, Salsa family dan Indah Nurhikmah terima kasih sudah membantu penulis mencari jalan keluar dari masalah yang ada hingga siap membantu penulis dalam kondisi apapun itu.

9. Kepada sahabat ku selama masa sekolah hingga kuliah Allivia Nolasari, Nikita Marchella, Asrivana Yusuf M, Cindy Tantriani L, Andi Tenri Gatrindah L, Alfriani Sarungallo ( STEGERS) yang selalu memberikan semangat, dan dukungan untuk penulis hingga saat ini.
10. Kepada sahabat perjuangan ku sejak MABA hingga saat ini, Dzalsabyla Firdauziah, Suraya Ainun L, Jihan Farahiyah, Ririn Aulia Fatma, Fitri Qalabi, Andi Aisyah Witri, Nur Vebrianti, yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bantuan ilmu atau apapun serta hiburan kepada penulis.
11. Kepada Askianti, A.Ainun, Melisa Yulianti, Raodatul Jannah, Rony Partang, Alya Ulandari, Julian Milenia, Muhammad Iqram, Muh.Wahyu, sahabat Naufal dan Anak Jeux yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
12. Kepada Kak Syahrir, kak Teguh dan kak Ghazia Fauzany yang selalu memberikan saran dan masukan kepada peneliti
13. Pengurus IMMAJ Periode 2019-2020 terima kasih atas kebersamaan dan kenangannya serta kerja samanya selama masa periode kepengurusan.
14. Teman-teman Manajemen 2017 (EKSISTEN), Adik Alya Rabiatul, Sofiah Mudalivah, Nadya Septiani, serta kakak senior dan junior yang tidak disebutkan satu-satu, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
15. Special thanks to EXO, SuperM and NCT who cheer me up when I'm so down and really need something to lighten me up. Thank you for give me strength, even from a far. That's mean a lot to me.
16. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam kepenulisan skripsi ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, April 2021

Devika Inda Saputri

## ABSTRAK

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN VOLUME PERDAGANGAN  
TERHADAP HARGA SAHAM SELAMA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang *Dual Listing* Di Bursa Efek  
Indonesia)

Devika Inda Saputri  
Muhammad Ali  
Andi Ratna Sari Dewi

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan terhadap harga saham selama pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi yang dual listing di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 perusahaan yaitu PT Telkom Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Namun secara parsial, Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Volume Perdagangan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang dual listing di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Nilai Tukar, Volume Perdagangan, Harga Saham

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF INDONESIAN RUPIAH EXCHANGE RATE AND TRADE VOLUME TO THE STOCK PRICE DURING COVID-19 PANDEMIC**

**(Case Study on Dual-Listed Telecommunication Companies at Indonesian Stock  
Exchange)**

Devika Inda Saputri  
Muhammad Ali  
Andi Ratna Sari Dewi

This research aims to identify the effect of the Indonesian Rupiah exchange rate and the trade volume on the stock price during the COVID-19 Pandemic on dual-listing telecommunication companies in the Indonesian Stock Exchange. There are two sample companies used in this research: PT Telkom Indonesia, Tbk. and PT Indosat, Tbk. The analysis method for this research is panel data regression analysis. The research result shows that the Indonesian Rupiah exchange rate and trade volume simultaneously affecting their stock prices. Nevertheless, partially, the Rupiah exchange rate has a negative and significant impact on the stock price. Meanwhile, the trade volume does not significantly affect the stock prices of dual-listing telecommunication companies on the Indonesian Stock Exchange.

**Keywords:** Rupiah exchange rate, trade volume, stock price

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Kegunaan Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Saham .....	13
2.1.2 <i>Dual Listing</i> .....	14
2.1.3 Harga saham .....	15
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	16
2.1.5 Nilai Tukar .....	18
2.1.6 Volume Perdagangan .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Pikir .....	23
2.4 Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	25

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
3.4.1 Variabel Dependen .....	26
3.4.2 Variabel Independen.....	27
3.5 Definisi Operasional.....	27
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	28
3.8 Metode Analisis Data .....	29
3.8.1 Metode Analisis Data Panel .....	31
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.8.3 Analisis Regresi Data Panel.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	36
4.1.1 PT Telkom Indonesia Tbk .....	36
4.1.2 PT Indosat Tbk .....	37
4.2 Hasil Penelitian .....	38
4.2.1 Deskripsi Data Penelitian.....	38
4.2.2 Metode Analisis Data Panel .....	39
4.2.3 Teknik Analisis Model Data Panel.....	42
4.2.4 Analisis Asumsi Klasik .....	45
4.2.5 Model Regresi.....	46
4.2.6 Uji Hipotesis.....	48
4.3 Pembahasan.....	52
4.3.1 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham .....	52
4.3.2 Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham .....	53
4.3.3 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Secara Simultan.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Tukar Rupiah .....	3
Tabel 1.2 Harga Saham Sebelum COVID-19 Perusahaan Telekomunikasi .....	5
Tabel 1.3 Harga Saham Selama COVID-19 Perusahaan Telekomunikasi .....	7
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	27
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4.2 Model Common Effect.....	40
Tabel 4.3 Model Fixed Effect .....	42
Tabel 4.4 Uji Chow .....	44
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.7 Model Regresi.....	46
Tabel 4.8 Uji T (Parsial) .....	48
Tabel 4.9 Uji F (Simultan) .....	50
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah .....	4
Gambar 1.2 Grafik Harga Saham Sebelum COVID-19 Perusahaan Telekomunikasi.....	6
Gambar 1.3 Grafik Harga Saham Selama COVID-19 Perusahaan Telekomunikasi.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	59
2. Data Nilai Tukar Harian Maret 2020-Februari 2021 .....	60
3. Data Harga Saham Harian dan Volume Perdagangan Harian Maret 2020- Februari 2021.....	65
4. Hasil Analisis Data .....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia dibuat khawatir oleh penyakit yang disebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *corona virus disease 2019* (COVID-19) pada tahun 2020 (WHO,2020). *Corona virus disease* (COVID-19) pertama kali muncul di daerah Wuhan di negara Cina. Penyebaran yang begitu cepat melalui hidung, mata, mulut dan berkembang di paru-paru. Perkembangan virus corona yang begitu pesat menyebabkan kurang lebih 189 negara yang terjangkit dan salah satunya yaitu Indonesia. Indonesia sendiri terdapat kurang lebih 303 ribu kasus dari awal ditetapkan virus tersebut pada bulan Maret hingga saat ini pada bulan Desember. Menjadi negara berpenduduk terbesar keempat di dunia, Indonesia membawa risiko besar dalam penularan virus corona. Penularan yang tidak terkendali menyebabkan jumlah kasus dan kematian meningkat seperti yang terjadi di beberapa negara.

Virus corona ini sangat mempengaruhi perekonomian dunia, Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak dari virus corona. Dilihat dari sektor bisnis, yaitu pergerakan harga saham sejak usai diumumkan kasus pertama virus corona di Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020 secara signifikan harga saham mengalami penurunan. Banyak saham-saham yang fundamental bagus diobral murah di bursa dan ini membuat harga saham-saham tersebut menjadi semakin menjauh nilai intrinsiknya.

Keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari harga saham. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain yaitu nilai tukar dan volume perdagangan. Berdasarkan fenomena bahwa ada 5 sektor yang berpotensi meraup keuntungan di tengah pandemi salah satunya yaitu sektor telekomunikasi, maka penulis ingin meneliti pengaruh nilai tukar rupiah dan volume perdagangan terhadap harga saham selama pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi yang *dual listing* di Bursa Efek Indonesia periode Maret 2020-Februari 2021.

Pencatatan saham berganda (*Dual Listing*) ialah peraturan mengenai praktik pencatatan saham untuk emiten di dua tempat. *Dual listing* pula bisa dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan untuk mendaftarkan dan memperjualbelikan sahamnya tidak cuma di satu pasar modal tetapi pula menjual sahamnya di pasar modal lain yang berbeda. *Dual listing* dapat meningkatkan likuiditas dari suatu saham. Likuiditas yang dimaksud yaitu kemampuan saham untuk dijadikan uang secara cepat tanpa adanya pengurangan harga. Perusahaan yang *dual listing* di sektor telekomunikasi terdiri atas Telkomsel (TLKM) dan Indosat (ISAT) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di New York Stock Exchange (NYSE) di Amerika.

Adiningsih, dkk (1998:155) dalam Gunardi, Nugraha, dkk (2020) mengatakan nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Selain dari itu, nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata uang rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Kurs inilah sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham maupun pasar uang karena investor cenderung akan berhati-hati untuk melakukan investasi. Menurunnya kurs rupiah terhadap mata uang asing khususnya dollar AS memiliki

pengaruh negatif terhadap ekonomi dan pasar modal (Sitinjak dan Kurniasari, 2003).

Nilai tukar rupiah selama pandemi periode Maret 2020 sampai Desember 2020 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

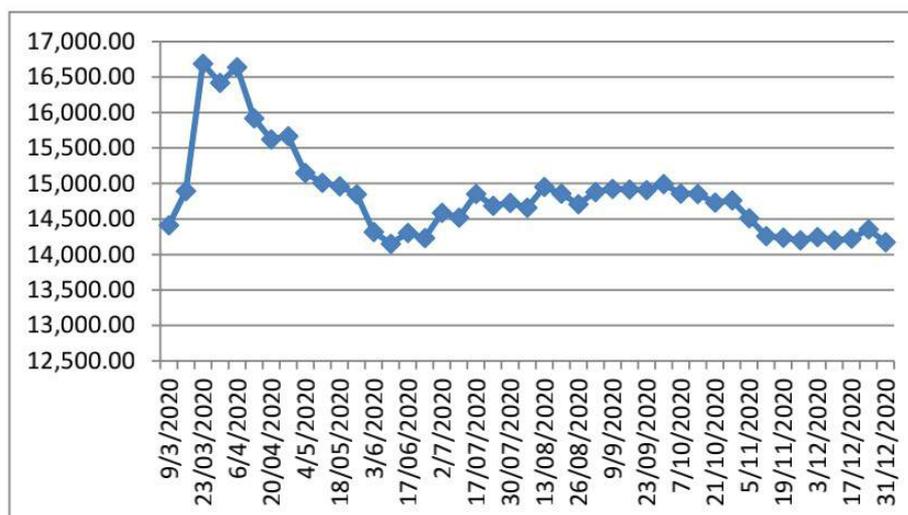
**Tabel 1.1 Nilai Tukar Rupiah**

<b>Date</b>	<b>Kurs jual</b>
09/03/2020	14,413.71
16/03/2020	14,892.09
23/03/2020	16,691.04
30/03/2020	16,417.68
06/04/2020	16,638.78
13/04/2020	15,919.20
20/04/2020	15,620.72
27/04/2020	15,668.96
04/05/2020	15,148.37
11/05/2020	15,010.68
18/05/2020	14,959.43
26/05/2020	14,847.87
03/06/2020	14,316.23
10/06/2020	14,153.42
17/06/2020	14,305.17
24/06/2020	14,230.80
02/07/2020	14,588.58
09/07/2020	14,518.23
17/07/2020	14,853.90
24/07/2020	14,687.07
30/07/2020	14,726.27
06/08/2020	14,659.94
13/08/2020	14,951.39
19/08/2020	14,859.93
26/08/2020	14,709.18
02/09/2020	14,878.02
09/09/2020	14,927.27
16/09/2020	14,918.22
23/09/2020	14,909.18
30/09/2020	14,992.59
07/10/2020	14,857.92
14/10/2020	14,853.90
21/10/2020	14,731.29
28/10/2020	14,763.45
05/11/2020	14,511.20
12/11/2020	14,257.94
19/11/2020	14,237.84

26/11/2020	14,200.65
03/12/2020	14,247.89
10/12/2020	14,200.65
17/12/2020	14,222.76
24/12/2020	14,353.41
31/12/2020	14,175.53

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa selama bulan Maret 2020-Mei 2020 kondisi nilai tukar cenderung mengalami kelemahan. Kelemahan paling dalam terjadi pada pertengahan bulan Maret 2020. Setelah bulan Maret 2020 perkembangan nilai tukar rupiah berfluktuasi dan cenderung menguat hingga pada akhir tahun tercatat penguatan 14.175,53. Gambaran perkembangan nilai tukar rupiah yang lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah (Data Diolah, 2021)**

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan kurs rupiah secara umum mengalami fluktuasi. Pelemahan paling dalam terjadi pada bulan Maret 2020 dikarenakan adanya sentimen negatif dari munculnya kasus COVID-19 di Indonesia, kemudian mengalami penguatan dibulan juni dan berfluktuasi sampai pada bulan Desember 2020.

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang menarik bagi investor karena bisa memperoleh keuntungan lewat berinvestasi saham (Bringham dan Houston (2010:7). Saham yang baik ketika memiliki volume perdagangan yang tinggi dan harga saham yang menguntungkan bagi investor. Menurut teori yang diungkapkan oleh Indarti (2012) volume perdagangan merupakan hal yang penting bagi investor karena volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjualbelikan di pasar modal yang mampu berdampak pada harga saham. Harga saham ialah salah satu aspek yang disoroti pihak investor. Peningkatan secara stabil pada harga saham suatu perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut baik hingga dapat membagikan imbal balik yang bagus kepada pihak investor. Sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan mengalami penurunan maka kinerja saham perusahaan tersebut buruk sehingga kurang dapat membagikan imbal balik yang baik kepada investor.

Tabel dan grafik harga saham Perusahaan Telekomunikasi sebelum dan selama pandemi COVID-19, dapat dilihat sebagai berikut:

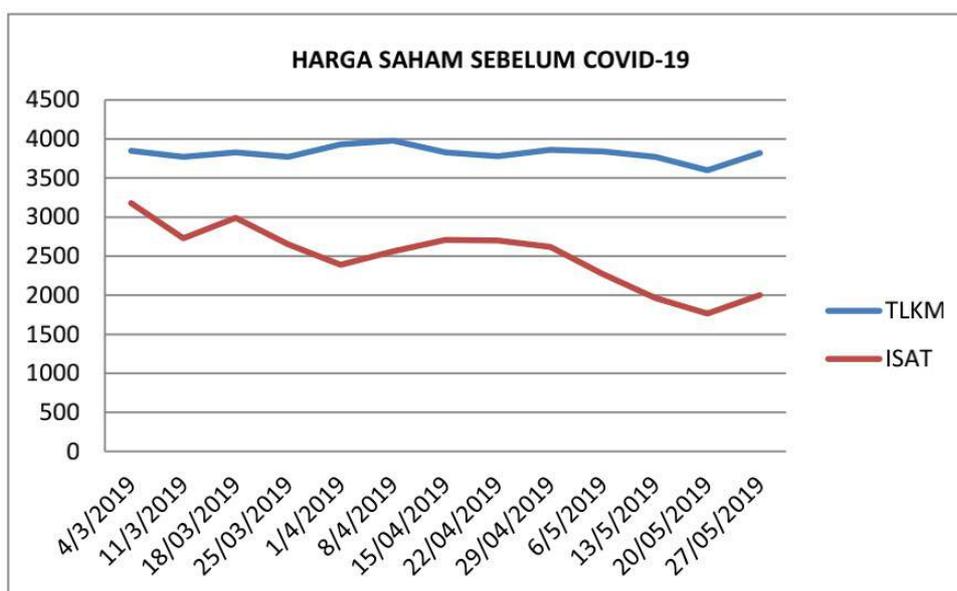
**Tabel 1.2 Harga Saham Sebelum COVID-19 Perusahaan Telekomunikasi**

<b>Tanggal</b>	<b>TLKM</b>	<b>ISAT</b>
4/3/2019	3850	3180
11/3/2019	3770	2730
18/03/2019	3830	2990
25/03/2019	3770	2650
1/4/2019	3930	2390
8/4/2019	3980	2560
15/04/2019	3830	2710
22/04/2019	3780	2700
29/04/2019	3860	2620

6/5/2019	3840	2270
13/5/2019	3770	1965
20/05/2019	3600	1765
27/05/2019	3820	2000

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa harga saham sebelum COVID-19 pada bulan Maret 2019-Mei 2019 cenderung berfluktuasi. Penurunan harga saham paling rendah pada perusahaan Indosat terjadi pada pertengahan bulan Mei 2019 sebesar 1765 perlembar saham. sama halnya dengan perusahaan Indosat, perusahaan Telkom mengalami penurunan pada bulan Mei sebesar 3600 perlembar saham. Gambaran fluktuasi harga saham sebelum COVID-19 lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.2.



**Gambar 1.2 Grafik Harga Saham Sebelum COVID-19 Perusahaan Telekomunikasi (Data Diolah, 2021)**

Berdasarkan gambar 1.2 harga saham sebelum pandemi COVID-19 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Perusahaan Indosat jika dilihat pada grafik menunjukkan lebih berfluktuasi dibandingkan perusahaan Telkom.

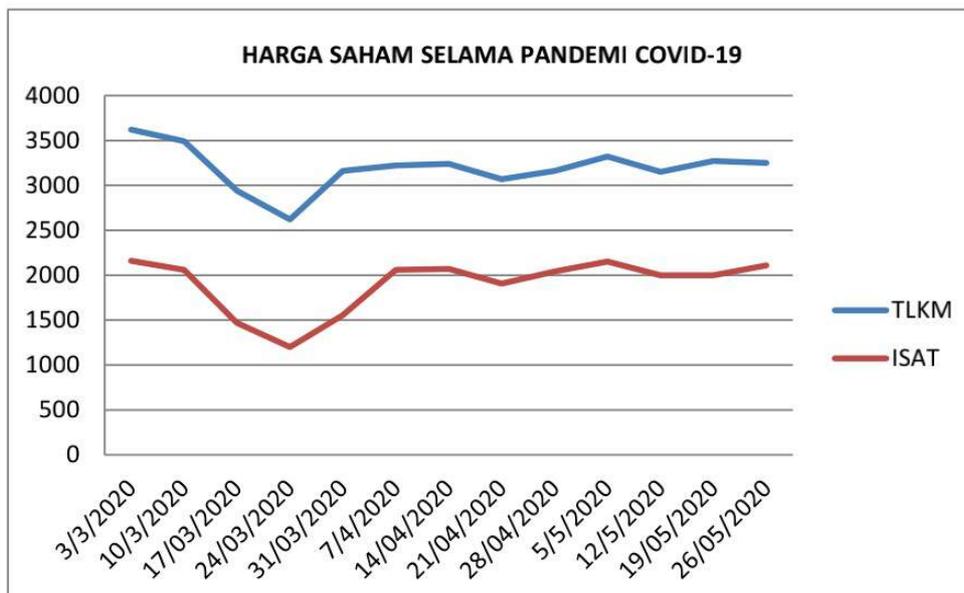
Untuk melihat perbandingan antara perkembangan harga saham sebelum pandemi COVID-19 dan selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada tabel 1.3.

**Tabel 1.3 Harga Saham Selama COVID-19 Perusahaan Telekomunikasi**

<b>Tanggal</b>	<b>TLKM</b>	<b>ISAT</b>
3/3/2020	3620	2160
10/3/2020	3490	2060
17/03/2020	2940	1470
24/03/2020	2620	1200
31/03/2020	3160	1555
7/4/2020	3220	2060
14/04/2020	3240	2070
21/04/2020	3070	1905
28/04/2020	3160	2040
5/5/2020	3320	2150
12/5/2020	3150	2000
19/05/2020	3270	2000
26/05/2020	3250	2110

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.3 terjadi fluktuasi harga saham selama pandemi COVID-19. Pelemahan harga saham pada perusahaan Indosat terjadi pada akhir bulan Maret sebesar 1200 perlembar saham. Sementara untuk perusahaan Telkom mengalami fluktuasi dan penurunan paling rendah juga terjadi pada akhir maret sebesar 2620 perlembar saham. Gambaran fluktuasi harga saham lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.3.



**Gambar 1.3 Grafik Harga Saham Selama COVID-19 Perusahaan Telekomunikasi (Data Diolah, 2021)**

Berdasarkan gambar 1.3 maka grafik harga saham selama pandemi COVID-19 berfluktuasi namun cenderung stagnan. Penurunan tajam dapat dilihat pada akhir Maret 2020 baik di perusahaan Indosat maupun perusahaan Telkom. Berdasarkan data harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa harga saham diawal pandemi mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan harga saham sebelum pandemi. Perubahan bentuk kurva harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh dari COVID-19 terhadap harga saham. Dari data tersebut mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut terkait harga saham telekomunikasi selama pandemi COVID-19.

Beberapa penelitian terkait pengaruh nilai tukar dan volume perdagangan terhadap harga saham terdapat hasil yang berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh Tri Nendhenk Rahayu dan Masdar Masud (2019), Saiman dan Raymond (2020), dan Debora L. Lintang, dkk (2019) mengatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham, tidak demikian dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Eri Saputra (2017), Gunardi, dkk (2020), Sangga Yoga W, Ni Putu A.D (2017), Stefani Chandra dan Wilina Defia (2018), dan Moh Arif Efendi dan Ronny Malavia M mengatakan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. Tidak hanya itu, volume perdagangan juga terdapat hasil yang berbeda seperti yang dilakukan oleh Tri Nendhenk R dan Masdar Masud (2019), Ni Made Ayu K.D dan I Gst Ngr Agung S (2016) mendapatkan hasil bahwa volume perdagangan berpengaruh positif terhadap harga saham. Tidak demikian dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan K.P dan Ketut Muliarta RM (2017), yang mengatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Adapun dengan penelitian yang dilakukan oleh Adreani Caroling B. dan Christina (2014), Nur Fatmawati (2018) yang mengatakan bahwa volume perdagangan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang berbeda-beda mendorong peneliti untuk menguji lebih lanjut pengaruh nilai tukar rupiah dan volume perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi sehingga penulis mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Selama Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang *Dual Listing* Di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah:

- 1) Apakah variabel nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham selama pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi yang *dual listing* di Bursa Efek Indonesia ?
- 2) Apakah variabel volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham selama pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi yang *dual listing* di Bursa Efek Indonesia ?
- 3) Apakah variabel nilai tukar dan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham selama pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi yang *dual listing* di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham selama pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi yang *dual listing* di Bursa Efek Indonesia
- 2) Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap harga saham selama pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi yang *dual listing* di Bursa Efek Indonesia
- 3) Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah dan volume perdagangan terhadap harga saham selama pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi yang *dual listing* di Bursa Efek Indonesia

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

### 1) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dalam memahami ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh nilai tukar rupiah dan volume perdagangan terhadap harga saham.

### 2) Bagi Investor

Dapat memberikan pengetahuan dan sarana informasi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

### 3) Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami dengan lebih mudah, usulan penelitian skripsi ini disusun secara komprehensif dan sistematis yang meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab yang berisikan uraian terkait latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini terdiri atas teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas rancangan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrument penelitian, serta teknik analisis.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri atas gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dan interpretasi data untuk menjawab hipotesis.

## **BAB V PENUTUP**

Bab yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Saham**

Saham adalah salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer dan banyak diminati oleh investor karena memiliki keuntungan yang menarik. Menurut Rusdin (2005:72), saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dimana pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan menurut Ang (1997:2) menyatakan bahwa saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Wujud saham adalah selembur kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar pernyataan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga yang dimiliki individu sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Keuntungan yang diperoleh disebut dengan dividend dan pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Jenis-jenis saham dapat ditinjau dari beberapa segi, antara lain:

1) Dari segi cara peralihan

a. Saham atas unjuk

Merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Bila ingin dialihkan atau dijual kepada pihak lain relative mudah.

b. Saham atas nama

Di dalam saham tertera nama pemilik saham, sehingga bila ingin dialihkan kepada pihak lain harus melalui prosedur tertentu.

2) Dari segi hak tagih

a. Saham biasa

Bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh dividen akan didahulukan lebih dulu kepada saham preferen. Begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi.

b. Saham preferen

Merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam pembagian dividen serta harta apabila pada saat perusahaan dilikuidasi.

### **2.1.2 Dual Listing**

Pencatatan Saham Berganda (*Dual Listing*) merupakan peraturan mengenai praktik pencatatan saham bagi emiten di dua tempat. *Dual listing* juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan untuk mendaftarkan dan memperjualbelikan sahamnya tidak hanya di satu pasar modal namun juga menjual sahamnya di pasar modal lain yang berbeda. *Dual listing* bisa meningkatkan likuiditas dari suatu saham. Yang dimaksud dengan likuiditas

adalah kemampuan saham untuk dijadikan uang secara cepat tanpa adanya pengurangan harga. Cara yang biasa dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan *dual listing* adalah dengan membuat struktur kepemilikan baru dari dua perusahaan yang masing-masing sahamnya akan dijual di pasar saham yang berbeda. Ada dua alasan umum kenapa *dual listing* hanya dilakukan di dua negara berbeda, yaitu:

1. Merger dari perusahaan di negara yang berbeda
2. Untuk mendapatkan akses yang lebih besar untuk mengambil modal di pasar yang lebih besar.

Perusahaan yang merger, *dual listing* juga berperan sebagai pelindung identitas nasional dari dua perusahaan yang melakukan merger tersebut. Dari perspektif *shareholder*, mereka bisa membeli dan menjual saham dari kedua perusahaan di pasar modal kedua negara. Sedangkan yang kedua biasanya adalah perusahaan yang mempunyai sahamnya di negeri asalnya dan ketika perusahaannya berkembang semakin besar, mereka mengincar pasar yang lebih besar di negara lain untuk menambah modal mereka (Marshya Aprilia, S.Z, 2013).

### **2.1.3 Harga saham**

Harga saham menurut Tandelilin (2001:211) dalam Khairunnida (2017) merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat return yang diisyaratkan investor.

Kharul Umam, (2017) dalam Muhammad Richo, dkk (2019) mengatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham adalah harga yang terjadi paling akhir dalam satu hari bursa atau yang

dapat disebut dengan harga penutupan (*closing price*). Harga saham yang naik turun dan diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga jual saham yang terjadi akibat terjadinya penawaran dan permintaan saham dari para investor yang bertindak sebagai penjual dan pembeli saham. Harga saham akan menjadi tolak ukur investor untuk mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya.

#### **2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, antara lain (Brigham dan Houston, 2010:33):

- 1) Faktor Internal
  - a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
  - b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
  - c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
  - d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.

- e. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per share* (EPS) dan *dividen per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), dan lain-lain.

## 2) Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan diregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

### 2.1.5 Nilai Tukar

Salvatore (2008) dalam Harsi Romli, dkk (2017) menyatakan bahwa nilai tukar adalah perbandingan nilai atau harga mata uang rupiah dengan mata uang lain. Perdagangan antar negara dimana masing-masing negara mempunyai alat tukarnya sendiri mengharuskan adanya angka perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya yang disebut kurs valuta asing atau kurs.

Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain (Adiningsih, dkk (1998:155)). Sehingga, nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata uang rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Kurs menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham maupun pasar uang. Jika kurs rupiah mengalami penurunan khususnya pada mata uang asing dollar AS maka akan berpengaruh negatif terhadap ekonomi dan pasar modal (Sitinjak dan Kurniasari, 2003).

Madura, 1993 mengatakan ada beberapa faktor penentu yang mempengaruhi pergerakan nilai tukar, yaitu:

- 1) Faktor fundamental

Faktor fundamental berkaitan dengan indikator-indikator ekonomi seperti inflasi, suku bunga, perbedaan relative pendapatan antar negara, ekspektasi pasar dan intervensi bank sentral.

- 2) Faktor teknis

Faktor teknis berkaitan dengan kondisi penawaran dan permintaan devisa pada saat-saat tertentu. Apabila ada kelebihan permintaan, sementara penawaran tetap, maka harga valas akan naik dan sebaliknya.

### 3) Sentimen pasar

Sentiment pasar lebih banyak disebabkan oleh rumor atau berita-berita politik yang bersifat insidental yang dapat mendorong harga valas naik atau turun secara tajam dalam jangka pendek. Apabila rumor atau berita-berita sudah berlalu, maka nilai tukar akan kembali normal.

#### **2.1.6 Volume Perdagangan**

Volume perdagangan saham adalah banyaknya lembaran saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham (Wijayani, 2005).

Teori lain yang diungkapkan oleh Indarti (2012) bahwa volume perdagangan merupakan hal yang penting bagi investor karena volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjual belikan di pasar modal yang mampu berdampak pada harga saham. Perkembangan volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Jika volume penawaran dan permintaan mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan bahwa saham diminati oleh masyarakat sehingga akan berpengaruh terhadap harga atau return saham.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam uraian dibawah ini memaparkan hasil kajian literatur yang mengarah pada hasil penelitian terdahulu, berikut ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Nilai Tukar Terhadap Harga Saham</b>				
<b>No</b>	<b>Nama dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Saiman dan Raymon (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dependen: Harga Saham  Independen: Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return On Equity	Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial, sedangkan secara simultan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2	Sangga Yoga W dan Ni Putu Ayu D (2017)	Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia	Dependen: Indeks Harga Saham  Independen: Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi	Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia
3	Tri Nendhenk R dan Masdar Masud (2019)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur	Dependen: Harga Saham  Independen: Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Volume Perdagangan Saham	Variabel nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

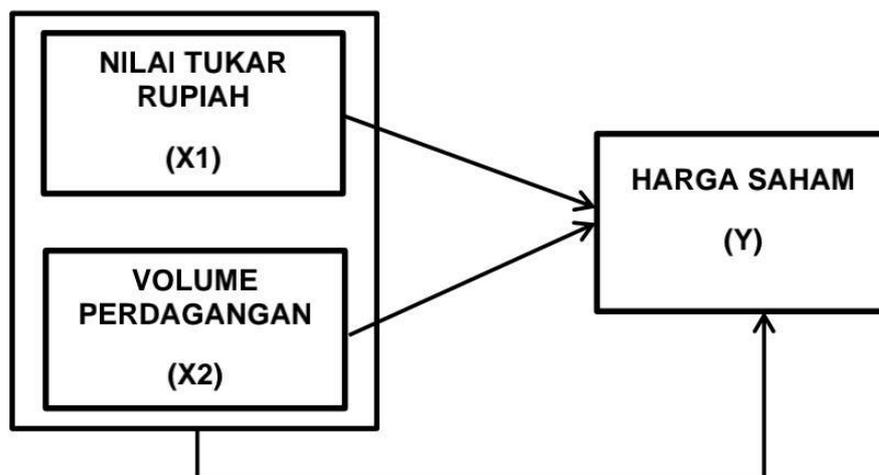
4	Debora L. Lintang, Narjam Mangantar, Dedy N. Baramuli (2019)	Pengaruh tingkat inflasi dan tingkat nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi di bursa efek Indonesia periode 2013-2017	Dependen: Harga Saham  Independen: Tingkat Inflasi, Tingkat Nilai Tukar	Variabel nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan
5	Stefani Chandra dan Wilina Defia (2018)	Effects Of Interest Rates, Economic Growth, And Exchange Rate On The Stock Prices Of Property And Real Estate Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2010-2016	Dependen: Stock Prices  Independen: Interest Rates, Economic Growth, Exchange Rate	Variabel kurs rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
6	Moh Arif Efendi dan Ronny Malavia Mardani	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun 2013-2015	Dependen: Harga Saham  Independen: Suku Bunga dan Nilai Tukar	Variabel Nilai Tukar berpengaruh Negatif signifikan terhadap harga saham.
<b>Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham</b>				
No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7	Tri Nendhenk R dan Masdar Masud (2019)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur	Dependen: Harga Saham  Independen: Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah , Volume Perdagangan Saham	Variabel volume perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

8	Ni Made Ayu K.D dan I Gst Ngr Agung S (2016)	Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham	Dependen: Volatilitas Harga Saham Independen: Volume Perdagangan Saham, Leverage, Tingkat Suku Bunga	Volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham
9	I Wayan Korin P dan Ketut Muliarta RM (2017)	Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage Dan Dividen Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham	Dependen: Volatilitas Harga Saham Independen: Volume Perdagangan Saham, Leverage, Dividen Payout Ratio	Volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham
10	Adreani Caroline Barus dan Christina (2014)	Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dependen: Harga Saham Independen: Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham	Variabel volume perdagangan saham mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham
11	Nur Fatmawati (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham	Dependen: Harga Saham Independen: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Volume Perdagangan Saham	Variabel volume perdagangan saham berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham

### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan panduan dasar bagi suatu penelitian tentang pokok bahasan yang ingin diteliti dan yang ingin dicapai dalam penelitian. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Nilai Tukar Rupiah sebagai (X1) dan Volume Perdagangan sebagai (X2). Sedangkan variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah Harga Saham (Y1). Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka kerangka pemikiran yang menjadi gambaran pengaruh nilai tukar rupiah dan volume perdagangan terhadap harga saham ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H1 : Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham

H2 : Volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H3 : Nilai tukar rupiah dan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham